

Pengaruh Pola Pembelajaran Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Ivet Semarang

Feni Rahmania¹, Kasidi², Sri Widayati³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas IVET, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31331/jeee.v3i2.2391>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 7 Desember 2022

Direvisi 12 Desember 2022

Disetujui 30 Desember 2022

Keywords:

*Entrepreneurial Learning
Pattern, Use of Social Media,
and Entrepreneurial Interests.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pola Pembelajaran Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa prodi S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas IVET Semarang. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Responden yang diteliti sebanyak 44 mahasiswa sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pola pembelajaran kewirausahaan termasuk kedalam kategori sedang dilihat dari hasil perhitungan rata-rata kelima indikator angket sebesar 80,8%, (2) Penggunaan Media Sosial termasuk kedalam kategori tinggi dilihat dari hasil perhitungan rata-rata kelima indikator angket sebesar 85%, (3) Minat Berwirausaha termasuk kedalam kategori sedang dilihat dari hasil perhitungan rata-rata kelima indikator angket sebesar 81,4%. (4) Pengaruh pola pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai $F_{hitung} (13,224) > F_{tabel} (2,43)$ dan tingkat signifikansinya $(0,000) < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa antara pola pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. (5) Koefisien determinasi antara pola pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha sebesar 36,2% sedangkan sisanya 63,8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang diteliti dalam penelitian lain.

Abstract

This study aims to determine the Influence of Entrepreneurship Learning Patterns and the Use of Social Media on the Entrepreneurial Interest of students of the S1 Economic Education study program class of 2020, IVET University Semarang. This type of research uses a descriptive with a quantitative approach. The respondents studied were 44 students as a sample. Data collection techniques use questionnaires and documentation. The results showed that (1) The pattern of entrepreneurship learning is included in the moderate category as seen from the results of the calculation of the average of the five questionnaire indicators of 80.8%. (2) The use of Social Media is included in the high category, judging from the results of the calculation of the average of the five questionnaire indicators of 85%. (3) The entrepreneurial interest is included in the medium category judging from the results of the calculation of the average of the five questionnaire indicators of 81.4%. (4) The influence of entrepreneurship learning patterns and the use of social media on the interest in entrepreneurship obtained a value of $F (13.224) > F_{tabel} (2.43)$ and the level

of significance $(0.000) < 0.05$. It can be concluded that between the pattern of learning entrepreneurship and the simultaneous use of social media affect the interest in entrepreneurship. (5) The coefficient of determination between entrepreneurial learning patterns and the use of social media towards entrepreneurial interest is 36.2% while the remaining 63.8% can be explained by other factors studied in other studies.

✉ Alamat Korespondensi:
E-mail: kasidi.david4@gmail.com

p-ISSN:2721-835X
e-ISSN:2746-1076

PENDAHULUAN

Masalah pengangguran menimbulkan persoalan yang sangat krusial yang dialami oleh bangsa Indonesia. Dikarnakan di era globalisasi saat ini diwarnai dengan persaingan tenaga kerja yang semakin kompetitif sementara lapangan pekerjaan yang ditawarkan juga semakin terbatas. Alasan yang dinilai menjadi salah satu penyebab dari meningkatnya jumlah pengangguran pada lulusan perguruan tinggi diantaranya yaitu sebagian dari mereka enggan untuk berwirausaha. Lulusan perguruan tinggi cenderung menjadi pencari pekerjaan yang cocok dengan kemahirannya serta keterampilan yang dimilikinya selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, hanya sedikit yang berwirausaha. Tamatan universitas tidak diharapkan berprofesi sebagai pengangguran yang harus mengantri dalam barisan para pencari pekerjaan akan tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang sanggup menurunkan besarnya pengangguran. Keadaan ini seiring dengan keinginan yang ingin dicapai oleh perguruan tinggi salah satunya Universitas IVET Semarang dan khususnya di prodi pendidikan ekonomi. Upaya yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi yaitu dengan mendidik mahasiswa untuk mempelajari kewirausahaan dan menjadikan kewirausahaan sebagai mata kuliah.

Berdasarkan hasil pengamatan hampir sebanyak 95% mahasiswa FKIP Universitas IVET Semarang telah menggunakan Smartphone dan sudah berbasis android dan menjadi pengguna aktif media sosial. Dari hasil survei wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 Maret 2022 dengan 6 orang alumni lulusan prodi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet Semarang, diperoleh informasi bahwa lulusan prodi S1 Pendidikan Ekonomi lebih memilih menjadi para pencari kerja daripada menciptakan peluang usaha sendiri atau berwirausaha dengan alasan masih ragu untuk memulai berwirausaha yang disebabkan rasa takut akan mengalami kegagalan dan kerugian. Sementara di satu sisi, peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang diharapkan sangat kecil seperti menjadi Pegawai Negeri Sipil, bekerja di perkantoran, perbankan dan perusahaan-perusahaan lainnya. Padahal dalam prodi S1 Pendidikan Ekonomi memiliki visi dan misi menghasilkan pendidik yang berkarakter technopreneur dan mampu mengembangkan potensi wirausaha.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harry Dwiatma (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan dan sosial media terhadap minat berwirausaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sartika Sari (2021) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dilla Lutfia Destari (2019) dalam penelitiannya juga menunjukkan hasil bahwa sosial media berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

METODE

Tata Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2006:14), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Ivet Semarang selama 4 bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Ivet Semarang sebanyak 44 mahasiswa. Jumlah populasi tersebut kurang dari 100 sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil semua jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Oleh karenanya penelitian ini merupakan penelitian populasi. Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel (X1) pola pembelajaran kewirausahaan dengan indikator. Berdasarkan penelitian Yudi Suwadi pola pembelajaran kewirausahaan minimal mengandung empat unsur yang dikatakan oleh Eman Suherman ditambah satu unsur menurut Fazier and Niehm meliputi (1) Pemikiran; (2) Perasaan; (3) Keterampilan; (4) Kesehatan fisik, mental, sosial; (5) Pengalaman. Dan variabel (X2) penggunaan media sosial dengan indikator. Menurut Mayfield (2008;4-5) indikator penggunaan media sosial meliputi (1) Partisipasi; (2) Keterbukaan; (3) Perbincangan; (4) Komunitas; (5) Keterhubungan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha dengan

indikator. Indikator minat kewirausahaan yang digunakan meliputi (1) Perasaan tertarik; (2) Perasaan senang; (3) Motivasi; (4) Keinginan; dan (5) Sikap berani mengambil risiko. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian tentang pengaruh pola pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Ivet Semarang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pada variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y. Pola pembelajaran kewirausahaan masuk dalam kategori cukup dengan presentase 80,9%. Penggunaan media sosial masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 85%. Pada variabel minat berwirausaha masuk kategori cukup dengan presentase 81,4%. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pola pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet Semarang. Berikut merupakan persamaan yang diperoleh dari hasil analisis regresi :

$$Y = 7,262 + 0,502 X_1 + 0,397 X_2$$

Pada persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (β_0) sebesar 7,262 memberikan arti bahwa jika nilai seluruh variabel independen naik secara bersamaan sebesar 1 satuan, maka nilai Minat Berwirausaha akan naik sebesar 7,262.
- Nilai koefisien (β_1) sebesar 0,502 adalah positif. Nilai koefisien Pola Pembelajaran Kewirausahaan yang positif memberikan arti bahwa Pola Pembelajaran Kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Berwirausaha, jika Pola Pembelajaran Kewirausahaan meningkat maka Minat Berwirausaha juga akan meningkat dan sebaliknya.
- Nilai koefisien (β_2) sebesar 0,397 adalah positif. Nilai koefisien Penggunaan Media Sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Berwirausaha. Artinya jika Penggunaan Media Sosial meningkat, maka Minat Berwirausaha juga akan meningkat dan sebaliknya.

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individu dalam menerangkan variabel terikat.

Tabel.1 Hasil Uji t

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	SE	Beta	t	Sig.
Konstanta	7,262	6,636			1,094
Pembel. Kewirausahaan	0,502	0,145	0,464	3,471	0,001
Penggunaan Media Sos.	0,397	0,196	0,271	2,026	0,049

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel output di atas menunjukkan nilai t hitung yang diperoleh dari masing-masing variabel yang dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh variabel Pola Pembelajaran kewirausahaan (X1) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai thitung ($3,471$) $>$ ttabel ($2,020$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti variabel Pola Pembelajaran Kewirausahaan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. (2) Diketahui nilai Sig. variabel Penggunaan Media Sosial (X2) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) adalah sebesar $0,49 < 0,05$ dan nilai thitung ($2,026$) $>$ ttabel ($2,020$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti variabel Penggunaan Media Sosial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Uji F dalam penelitian ini mengetahui pengaruh variabel bebas dalam model penelitian secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel. 2 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regresi	258,971	2	129,485	13,224	0,000
Residual	401,461	41	9,792		
Total	660,432	43			

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel output diatas mengungkapkan bahwa nilai F hitung adalah 13,224 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan F tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 2,43. Oleh karena itu pada kedua perhitungan yaitu F hitung ($13,224$) $>$ F_tabel ($2,43$) dan tingkat signifikansinya ($0,000$) $<$ $0,05$ menunjukkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Pola Pembelajaran kewirausahaan (X1) dan Penggunaan Media Sosial (X2) secara simultan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Koefisien determinasi dalam penelitian ini mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 3: Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	SE
0,626	0,392	0,362	3,129

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel output di atas dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi atau nilai Adjusted R Square 0,362 sama dengan 36,2% Minat Berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh Pola Pembelajaran Kewirausahaan (X1) dan Penggunaan Media Sosial (X2). Sedangkan sisanya 63,8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang diteliti dalam penelitian lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil simpulan sebagai berikut: (1) Hasil analisis 44 responden mengenai Pola Pembelajaran Kewirausahaan mahasiswa prodi S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Ivet Semarang. Menghasilkan rata-rata sebesar 80,8%. Ini termasuk dalam kategori cukup. (2) Hasil analisis 44 responden mengenai penggunaan media sosial mahasiswa prodi S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Ivet Semarang. Menghasilkan rata-rata sebesar 85%. Ini termasuk dalam kategori tinggi. (3) Hasil analisis minat berwirausaha mahasiswa prodi S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas IVET Semarang cukup. Dapat dilihat dari hasil keseluruhan bahwa 2 mahasiswa 4,54% dalam kategori sangat rendah, 8 mahasiswa 18,18% dalam kategori rendah, 19 mahasiswa 43,18% dalam kategori cukup, 9 mahasiswa 20,45% dalam kategori tinggi, dan 6 mahasiswa 13,63% dalam kategori sangat tinggi. (4) Berdasarkan Uji-F diperoleh Fhitung (13,224) > Ftabel (2,43) dan tingkat signifikansinya (0,000) < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel pola pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Universitas Ivet Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2012. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada (Rajawali perss)
- wiatma, H. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sosial Media Terhadap Minat Brwirausaha Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Stambuk 2013. Skripsi, 7–37.
- Khotimah, P. C., Kantun, S., & Widodo, J. (2020). KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DI SMK NEGERI 7 JEMBER (STUDI KASUS PADA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN MULTIMEDIA SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2019 / 2020). Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial., 14, 357–360. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.16522>
- Sari, S., Studi, P., Akuntansi, P., Dan, K., Pendidikan, I., & Rinjani, U. G. (2021). Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fkip-Ugr Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fkip-Ugr.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Vernanda, R., & Rokhmani, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha , pembelajaran kewirausahaan , dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi S1 pendidikan ekonomi angkatan 2017 Universitas Negeri Malang. 1(9), 871–888. <https://doi.org/10.17977/um066v1i92021p871-888>